

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Umum MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

##### a. Profil MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

MI Miftahul Huda Ngasem terletak di daerah yang cukup strategis dengan suasana lingkungan pendidikan yang agamis, terletak di Jalan Balaidesa Ngasem RT.15/RW. 02 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang mudah dijangkau dari segala arah.

##### b. Visi, Misi, dan Tujuan MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

###### 1) Visi

Visi dari MI Miftahul Huda Ngasem Jepara yaitu “terwujudnya peserta didik yang berkarakter islami ala ahlusunnah wal jamaah, berkualitas dan populis.” Visi ini menjiwai warga madrasah untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan madrasah.

Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang tergambar pada uraian berikut:

- a) Mendorong warga madrasah yang religius yang mengamalkan aliran islami ala ahlusunnah wal jamaah.
  - b) Ingin mencapai kemajuan dan prestasi.
  - c) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
  - d) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah.
  - e) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik.
- ###### 2) Misi

Adapun misi MI Miftahul Huda Ngasem Jepara sebagai berikut:

- a) Menanamkan kebiasaan pengalaman ajaran Islam ala ahlusunnah wal jamaah dalam kehidupan sehari-hari kepada peserta didik.
- b) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan.
- c) Menumbuhkan semangat kegotongroyongan, kesetiakawanan sosial dan kedisiplinan.

3) Tujuan

Tujuan pendidikan di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara adalah sebagai berikut:

- a) Siswa dapat mengamalkan sholat 5 waktu dengan baik dan benar.
- b) Siswa mempunyai akhlaqul karimah baik dalam perkataan maupun perbuatan.
- c) Siswa dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan lancar.
- d) Siswa dapat menghafalkan surat-surat pendek (Juz Amma), surat yasin, bacaan doa dan tahlil, asmaul husna dan doa-doa harian.
- e) Terlaksananya program pembiasaan diri dan kegiatan seperti: sholat berjamaah, tadarrus Al-Qur'an, kebiasaan hidup bersih dan sehat, gemar membaca dan menulis, gemar menabung dan hemat.
- f) Tercapainya tingkat kelulusan 100%.
- g) Mempunyai prestasi di bidang olahraga, seni dan keterampilan pada tingkat kecamatan dan kabupaten.
- h) Terlaksananya program S 5 (Senyum, Salam, Sapa, Salim dan Santun).
- i) Terlaksananya program K5 (Kebersihan, Keindahan, Kenyamanan, Kerapian dan Ketetapan).

c. **Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Ngasem Jepara**

No.	Nama	Jabatan
1.	Tarifin, S.Pd.	Kepala Madrasah
2.	Umar, S.Pd.	Komite
3.	Resmanto, S.Pd.	Tata Usaha
4.	Ahyari	Humas
5.	M. Zayin Yusuf, S.Pd.I.	Sarpras
6.	Ahmad AfifulMuhlisS.Pd.I	Korbid Dikjar
7.	Bambang Hadi Pranoto, S.Ag. S.Pd	Korbid Siswa
8.	Mustofa	Wali Kelas I A
9.	Indarwati S.Pd.I	Wali Kelas I B
10.	Fifi Fatika Sari, S.E.	Wali Kelas II
11.	Ida Musfiroh, S.Pd.I.	Wali Kelas III A

No.	Nama	Jabatan
12.	Suyati, S.Pd.I.	Wali Kelas III B
13.	M. Zayin Yusuf, S.Pd.I.	Wali Kelas IV A
14.	Masminah, S.Pd.I.	Wali Kelas IV B
15.	Miftah Nor Cahyani, S.Pd	Wali Kelas V A
16.	Resmanto, S.Pd.	Wali Kelas V B
17.	Novyana, S.Pd.I.	Wali Kelas VI

## 2. Penerapan Metode Demonstrasi (X) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara

Deskripsi data untuk mengetahui sejauhmana penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 24 item pernyataan dari responden. Adapun hasil jawaban angket pada masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran 4.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, data yang ada diolah dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 4, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Penerapan Metode Demonstrasi (X)**

Skor (X)	Frekuensi (f)	f.X
65	1	65
77	1	77
84	1	84
85	2	170
86	5	430
87	2	174
88	1	88

Skor (X)	Frekuensi (f)	f.X
89	3	267
90	1	90
91	8	728
92	4	368
94	1	94
95	4	380
96	2	192
99	1	99
100	1	100
105	1	105
110	1	110
113	1	113
	<b>N=41</b>	<b>∑ f.X =3734</b>

- b. Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fX}{N} \\
 &= \frac{3734}{41} \\
 &= 91,07
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata skor rata-rata penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara adalah sebesar 91,07.

- c. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1+ 3,3 \log n \\
 &= 1+ 3,3 \log 41 \\
 &= 1+ 3,3 (1,61) \\
 &= 6,313 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- d. Mencari *range*

$$R = H-L$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$= 113-65$$

$$= 48$$

- e. Menentukan interval kelas:

$$i = \frac{R}{K} \quad i = \frac{48}{6}$$

$$= 8$$

Setelah diketahui interval kelas kemudian selanjutnya dibuat tabel kategori penerapan metode demonstrasi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategori Penerapan Metode Demonstrasi**

Interval	Kategori
106-113	Sangat Baik
98-105	Baik
90-97	Cukup
82-89	Kurang
74-81	Tidak Baik
65-73	Sangat Tidak Baik

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel penerapan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda sebesar 91,07 atau berada pada interval 90 – 97 yang berarti bahwa penerapan metode demonstrasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda adalah tergolong “Cukup”.

### 3. Keaktifan Belajar Siswa (Y) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda

Deskripsi data untuk mengetahui sejauhmana keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 25 item pernyataan dari responden. Adapun hasil jawaban angket pada masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran 5.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara, data yang ada diolah dan dianalisis untuk mencari *mean* atau skor rata-rata dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## a. Membuat Distribusi Frekuensi

Data angket tentang yang telah peneliti skoring sebagaimana pada lampiran 4, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

Skor (Y)	Frekuensi (f)	f.Y
52	1	52
63	2	126
65	1	65
73	1	73
75	2	150
77	1	77
79	2	158
80	2	160
81	1	81
82	3	246
83	1	83
86	1	86
88	3	264
89	3	267
91	2	182
92	1	92
93	2	186
94	1	94
96	1	96
97	2	194
98	1	98
99	2	198
104	1	104
105	2	210
106	1	106
110	1	110
	<b>N=41</b>	<b><math>\sum f.X = 3558</math></b>

## b. Mencari Nilai Rata-Rata

Berdasarkan dari tabel distribusi frekuensi di atas, diperoleh skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{3558}{41} \\
 &= 86,78
 \end{aligned}$$

Jadi nilai rata-rata skor rata-rata keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara adalah sebesar 86,78.

- c. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 K &= 1+ 3,3 \log n \\
 &= 1+ 3,3 \log 41 \\
 &= 1+ 3,3 (1,61) \\
 &= 6,313 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

- d. Mencari *range*

$$R = H-L$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

$$= 110-52$$

$$= 58$$

- e. Menentukan interval kelas:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{58}{6}$$

$$= 9,67 \text{ dibulatkan } 10$$

Kemudian dibuat tabel kategori keaktifan belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori Keaktifan Belajar Siswa**

Interval	Kategori
102-110	Sangat Baik
92-101	Baik
82-91	Cukup
72-81	Kurang
62-71	Tidak Baik
52-61	Sangat Tidak Baik

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari variabel keaktifan belajar siswa pada

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara sebesar 86,78 atau berada pada interval 82 – 91 yang berarti bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara adalah tergolong “Cukup”.

#### 4. Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda

##### a. Membuat tabel kerja koefisien korelasi

Langkah awal yang peneliti ambil dalam menganalisis pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda adalah dengan membuat tabel kerja untuk menghitung koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Tabel Kerja Koefisien Korelasi Variabel X dan Y**

No.Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	89	93	7921	8649	8277
2	91	79	8281	6241	7189
3	90	97	8100	9409	8730
4	110	105	12100	11025	11550
5	113	110	12769	12100	12430
6	65	52	4225	2704	3380
7	87	75	7569	5625	6525
8	95	63	9025	3969	5985
9	95	82	9025	6724	7790
10	94	82	8836	6724	7708
11	95	94	9025	8836	8930
12	91	99	8281	9801	9009
13	91	91	8281	8281	8281
14	89	81	7921	6561	7209
15	95	73	9025	5329	6935
16	91	80	8281	6400	7280
17	91	91	8281	8281	8281
18	99	77	9801	5929	7623
19	84	88	7056	7744	7392
20	86	105	7396	11025	9030
21	86	106	7396	11236	9116

No.Res	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
22	89	82	7921	6724	7298
23	96	80	9216	6400	7680
24	86	93	7396	8649	7998
25	92	96	8464	9216	8832
26	92	99	8464	9801	9108
27	96	89	9216	7921	8544
28	100	92	10000	8464	9200
29	88	89	7744	7921	7832
30	91	97	8281	9409	8827
31	85	65	7225	4225	5525
32	85	88	7225	7744	7480
33	91	98	8281	9604	8918
34	77	63	5929	3969	4851
35	92	83	8464	6889	7636
36	87	75	7569	5625	6525
37	86	79	7396	6241	6794
38	91	88	8281	7744	8008
39	92	89	8464	7921	8188
40	86	86	7396	7396	7396
41	105	104	11025	10816	10920
<b>Σ</b>	<b>3734</b>	<b>3558</b>	<b>342552</b>	<b>315272</b>	<b>326210</b>

Dari tabel kerja tersebut diketahui:

$$\begin{aligned}
 \sum N &= 41 \\
 \sum X &= 3734 \\
 \sum Y &= 3558 \\
 \sum X^2 &= 342552 \\
 \sum Y^2 &= 315272 \\
 \sum XY &= 326210
 \end{aligned}$$

b. Mencari korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{41(326210) - (3734)(3558)}{\sqrt{\{41(342552) - (3734)^2\} \{41(315272) - (3558)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{13374610 - 13285572}{\sqrt{\{14044632 - 13942756\} \{12926152 - 12659364\}}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{89038}{\sqrt{\{101876\}\{266788\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{89038}{\sqrt{27179294288}}$$

$$r_{xy} = \frac{89038}{164861,439664}$$

$$r_{xy} = 0,540$$

Jadi  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,540.

Hasil analisis mencari korelasi product moment dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 16.0* juga menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Korelasi Penerapan Metode Demonstrasi (X)**  
**Dengan Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.274	10.871

Setelah  $r_{xy}$  (koefisien korelasi) dari variabel X dan Y diketahui selanjutnya peneliti mengkonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada  $r$  *product moment* untuk diketahui signifikannya, yaitu: pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah  $N = 41$  didapat  $r_{tabel} = 0,308$  sedangkan  $r_{hitung} = 0,540$  yang berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_o > r_t$ ). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi yang signifikan antara kedua variabel.

- c. Mencari persamaan regresi

Persamaan regresi antara penerapan metode demonstrasi (variabel X) terhadap keaktifan belajar siswa (variabel Y) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda peneliti cari dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3558)(342552) - (3734)(326210)}{41(342552) - (3734)^2}$$

$$a = \frac{1218800016 - 1218068140}{14044632 - 13942756}$$

$$a = \frac{731876}{11876}$$

$$a = 7,184$$

2) Mencari nilai b:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{41(326210) - (3734)(3558)}{41(342552) - (3734)^2}$$

$$b = \frac{13374610 - 13285572}{140446632 - 13942756}$$

$$b = \frac{89038}{101876}$$

$$b = 0,874$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = 17,184 + 0,874 X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa bila skor penerapan metode demonstrasi bertambah 1, maka skor keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda akan meningkat 0,874. Begitu pula sebaliknya, jika skor penerapan metode demonstrasi berkurang 1, maka skor keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda akan menurun 0,874.

Hasil analisis mencari persamaan regresi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 16.0* juga menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Koefisien Regresi Penerapan Metode Demonstrasi (X)  
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.184	19.934		.360	.721
X1	.874	.218	.540	4.008	.000

- d. Mencari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ )

Selanjutnya setelah diketahui koefisien korelasi dari kedua variabel maka peneliti mencari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Untuk mencari nilai koefisien determinasi (variabel penentu) antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Koefisien determinasi:

$$\begin{aligned}(R)^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,540)^2 \times 100\% \\ &= 0,2916 \times 100\% \\ &= 29,16\% \text{ atau dibulatkan } 29,2\%.\end{aligned}$$

Hasil analisis koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan program *SPPS for Windows 16.0* juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Model Summary Hasil Uji Regresi Penerapan Metode  
Demonstrasi (X)  
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 <sup>a</sup>	.292	.274	10.871

a Predictors: (Constant), X

b Dependent Variable: Y

Dari hasil koefisien determinasi sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa penerapan metode demonstrasi (variabel X) mempengaruhi keaktifan belajar siswa (variabel Y) pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda dengan nilai 0,292 atau sebesar 29,2%.

e. Mencari harga F

Kemudian setelah ditemukan persamaan regresi, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari skor deviasi

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 342552 - \frac{(3734)^2}{41} \\ &= 342552 - \frac{13942756}{41} \\ &= 342552 - 340067,2195 \\ &= 2484,780\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 315272 - \frac{(3558)^2}{41} \\ &= 315272 - \frac{12659364}{41} \\ &= 315272 - 308764,9756 \\ &= 6507,024\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 326210 - \frac{(3735)(3558)}{41} \\ &= 326210 - \frac{13285572}{41} \\ &= 326210 - 324038,3415 \\ &= 2171,659\end{aligned}$$

2) Memasukkan ke dalam rumus regresi (F)

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{(2171,659)^2}{2484,780} \\
 &= \frac{4716102,812281}{2484,780} \\
 &= 1897,995
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= 6507,024 - \frac{(2171,659)^2}{2484,780} \\
 &= 6507,024 - \frac{4716102,812281}{2484,780} \\
 &= 6507,024 - 1897,995 \\
 &= 4609,029
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db} \\
 &= \frac{1897,995}{1} \\
 &= 1897,995
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{N - 2} \\
 &= \frac{4609,029}{41 - 2} \\
 &= \frac{4609,029}{39} \\
 &= 118,180
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{1897,995}{118,180} \\
 &= 16,060
 \end{aligned}$$

Kemudian untuk memastikan apakah hasil perhitungan regresi secara manual sebagaimana di atas benar, maka peneliti juga menghitungnya dengan bantuan program *SPSS for Windows 16.00*. Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Anova Penerapan Metode Demonstrasi ( $X_1$ )  
Terhadap Keaktifan Belajar Siswa ( $Y$ )**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1897.995	1	1897.995	16.060	.000 <sup>a</sup>
Residual	4609.029	39	118.180		
Total	6507.024	40			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Jadi hasil akhir dari analisis uji hipotesis pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda sebesar  $F_{reg} = 16,060$ .

Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel regresi dengan db pembilang = 1 dan db pembagi  $(41-1-1) = 39$  pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 4,10 sehingga  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{reg} = 16,060 > F_{tabel} = 4,10$ ). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 7,35 sehingga  $F_{reg}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $F_{reg} = 16,060 > F_{tabel} = 7,35$ ).

Dengan demikian berarti terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda.

f. Mencari harga t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi kostantan dari setiap variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 & t = \frac{\sqrt{1-r^2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 & t = \frac{0,540\sqrt{41-2}}{\sqrt{1-0,2916}} \\
 & t = \frac{0,540\sqrt{39}}{\sqrt{0,7084}} \\
 & t = \frac{0,540 \times 6,24499799839}{0,841665} \\
 & t = 4,008
 \end{aligned}$$

Jadi hasil akhir dari analisis uji t pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda sebesar  $t_{hitung} = 4,008$ .

Dari hasil hitung melalui program SPSS tersebut juga menunjukkan hasil yang sama sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Regresi Penerapan Metode Demonstrasi (X)**  
**Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.184	19.934		.360	.721
X1	.874	.218	.540	4.008	.000

Jadi hasil akhir dari analisis uji t penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda sebesar  $t_{hitung} = 4,008$ .

Kemudian untuk mengetahui diterimanya hipotesis, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1%. Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari  $t_{reg} < t_{tabel}$  maka hasil yang

diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel t dengan  $N = 41$  pada taraf signifikan 5% dengan dk  $(41-1-1)$  adalah sebesar 2,021 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 4,008 > t_{tabel} = 2,021$ ). Begitu juga pada taraf signifikan 1% adalah sebesar 2,704 sehingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 4,008 > t_{tabel} = 2,704$ ).

Dengan demikian berarti hipotesis  $H_a$  dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang lebih menekankan pada praktik pengajaran secara langsung dengan menggunakan media atau alat peraga dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi, guru harus menyesuaikan alat peraga atau media yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam metode ini dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan konsep, prosedur dan mengkomunikasikan kepada siswa yang lain.

Melihat hasil data dari penelitian yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara terkait “Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV di MI Miftahul Huda Ngasem Jepara” diperoleh metode demonstrasi termasuk dalam kategori “Cukup”, kategori tersebut dapat dilihat dari *mean* sebesar 91,07 atau berada pada interval 90 – 97. Sedangkan pada keaktifan belajar siswa termasuk dalam kategori “Cukup”, kategori tersebut dapat dilihat dari *mean* sebesar 86,78 atau berada pada interval 82 – 91.

Intrepetasi data secara statistik telah dilakukan, untuk menjelaskan secara rinci sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang diuraikan pada sub bab sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV di MI Miftahul Huda. Ini ditunjukkan dari sumbangan relatif ( $R^2$ ) yang diberikan sebesar 29,2%. Dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau 16,060

$> 4,10$  dan nilai signifikansi  $0,000$  lebih kecil dari nilai *coefficients*  $\alpha = 0,05$  menunjukkan hasil yang signifikan. Dari tabel perbandingan  $t_{hitung}$  penerapan metode demonstrasi  $> t_{tabel}$  ( $4,008 > 2,021$ ) dan nilai signifikansinya  $0,000 \leq \alpha = 0,025$  menunjukkan hasil yang signifikan antara penerapan metode demonstrasi terhadap keaktifan belajar siswa. Artinya semakin baiknya penerapan metode demonstrasi yang diterapkan guru dalam pembelajaran maka peningkatan keaktifan belajar siswa akan semakin besar/baik.

Hasil penelitian juga relevan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Sobria tahun 2017 yang menyimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, karena siswa melakukan aktivitas-aktivitas dengan mempertunjukkan sesuatu yang sedang didemonstrasikan dalam pembelajaran tersebut. Dengan metode demonstrasi siswa dapat bertanya, memperhatikan, mempertunjukkan dan menjelaskan suatu materi yang didemonstrasikan.<sup>63</sup>



---

<sup>63</sup>Sobria, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Pengurusan Jenazah (Studi Eksperimen di Kelas IX MTs Rihlatul Ummah Cilegon*, Banten: IAIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2017.